



Mengenal Karakteristik Subvarian Omicron XBB Covid-19

Indonesia kembali diterpa kenaikan kasus COVID-19, kali ini diduga imbas subvarian Omicron XBB. Hingga Kamis (10/11/2022), Kementerian Kesehatan RI mencatat total kasus COVID-19 dengan infeksi Omicron XBB di RI sebanyak 48 kasus.

Juru bicara Kemenkes RI Mohammad Syahril membenarkan, gejala Omicron XBB relatif lebih ringan dibandingkan subvarian Omicron lainnya yang juga sempat merebak, yakni BA.4 dan BA.5.

"XBB saat ini tercatat ada 48 (kasus) tersebar di beberapa provinsi, belum semua provinsi. Tapi ini lagi digencarkan pemeriksaan sequencing yang sedang dirawat, baik itu diisolasi maupun ruang ICU," ungkapnya dalam konferensi pers virtual 'Konferensi

Pers Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia', Kamis (10/11).

"Kemudian gejalanya lebih ringan daripada yang BA.4 maupun BA.5. Memang ada yang dirawat pasien ini, tapi sebagian besar diisolasi mandiri. Yang dirawat ada yang juga sembuh," imbuh Syahril.

Menular Lebih Cepat

Di sisi lain, Juru Bicara Kemenkes dr Muhammad Syahril menyebut, penularan subvarian Omicron XBB cenderung lebih mudah dibanding subvarian Omicron lainnya.

"XBB termasuk XBB1 memang dia mutasi dari BA.2 maupun BA.2.75. Transmisinya memang lebih cepat dibandingkan BA.5. Dia cepat, hanya saja seperti halnya

BA.4 dan BA.5 sebelumnya, tingkat keparahannya lebih rendah," bebernya.

"Imun *escape*-nya hampir sama, adalah kemampuan untuk menghindari dari antibodi yang ada pada tubuh apakah dari antibodi yang didapat atau antibodi karena vaksin," pungkas Syahril.

Disebut-sebut bergejala lebih ringan, seperti apa gejala khas Omicron XBB?

Menurut Center for Disease Control and Prevention (CDC), badan Amerika Serikat yang menangani pandemi, secara umum gejala varian ini mirip seperti gejala Covid-19 lainnya, antara lain:

1. demam atau menggigil
2. batuk
3. sesak napas atau napas singkat

4. badan lemas dan mudah Lelah
5. nyeri otot dan tubuh
6. sakit kepala
7. kehilangan indera perasa atau penciuman
8. sakit tenggorokan
9. pilek atau hidung tersumbat
10. mual atau muntah
11. diare

Masyarakat diminta untuk proteksi diri dengan menegakkan protokol kesehatan, mengurangi aktivitas di kerumunan dan melaksanakan vaksinasi, sebagai bagian di dalam perlindungan pencegahan

dan pengendalian COVID-19.

Pertama, pastikan kondisi prima saat menghadiri kegiatan massal, apabila merasa sakit atau tidak enak badan segera istirahat di rumah.

Kedua, terapkan protokol kesehatan semaksimal mungkin saat berada di kerumunan dengan tetap memakai masker dengan benar, dan rajin menggunakan *hand sanitizer*.

Ketiga, biasakan diri dengan pola hidup bersih dan sehat serta lengkapi vaksinasi dosis

ketiga.

“Adanya tren kenaikan kasus dan munculnya varian /sub varian baru hendaknya dapat menjadi pengingat bahwa COVID-19 masih ada dan kita masih tetap harus menjaga diri kita dengan protokol kesehatan.

Berkegiatan menjadi aman dan nyaman apabila kita dapat saling menjaga, sehingga potensi penularan menjadi berkurang dan jumlah kasus COVID-19 dapat kembali ditekan.” Prof Wiku Adisasmito selaku Juru Bicara Penanganan COVID-19.

Sumber:

<https://covid19.go.id/artikel/2022/11/11/waspadai-sub-varian-xbb-covid-19-ketahui-karakteristik-dan-kunci-aman-dalam-beraktivitas>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/2022113162809-4-387449/14-gejala-jika-kamu-tertular-covid-omicron-xbb>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6403134/menular-lebih-cepat-dibanding-varian-corona-lain-begitu-gejala-khas-omicron-xbb>

<https://diinkes.kalbarprov.go.id/kasus-covid-19-mengalami-kenaikan-dengan-hadirnya-varian-xbb/>